

**ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM @bpbd_diy SEBAGAI MEDIA
DALAM MEMBERIKAN INFORMASI MITIGASI BENCANA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

Rita Amieta Sari

NIM 19107030093

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Rita Amieta Sari

NIM : 19107030093

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Rita Amieta Sari

NIM : 19107030093

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281



NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Rita Amieta Sari
NIM : 19107030093
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM @bpbd_diy SEBAGAI MEDIA DALAM MEMBERIKAN INFORMASI MITIGASI BENCANA

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Pembimbing

Rahmah Attaymini, M.A
NIP. 19921216 201903 2 015

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1132/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM @bpbddiy SEBAGAI MEDIA DALAM MEMBERIKAN INFORMASI MITIGASI BENCANA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RITA AMIETA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19107030093
Telah diujikan pada : Kamis, 14 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rahmah Attaymini, S.I.Kom., M.A.
SIGNED

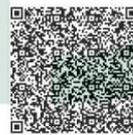
Valid ID: 6528e57b7e113



Penguji I

Handini, S.I.Kom., M.I.Kom.
SIGNED

Valid ID: 65275771b0907



Penguji II

Niken Puspitasari, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6526256720154



Yogyakarta, 14 September 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 652dfdde8fa62

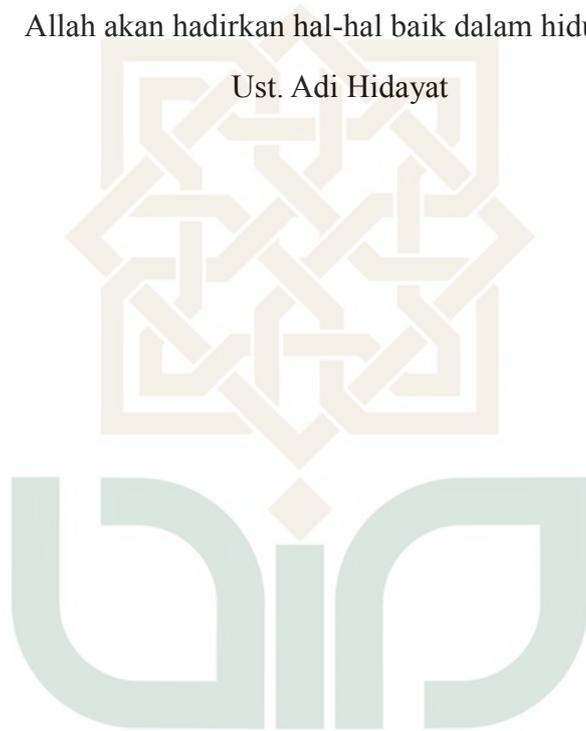
HALAMAN MOTTO

Tugasmu hanya memperbaiki diri

Semakin kamu baik

Allah akan hadirkan hal-hal baik dalam hidupmu

Ust. Adi Hidayat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya (Gita Prawata dan Sri Sulami)

&

Almamater

Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

&

Diri saya sendiri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM @bpbd_diy SEBAGAI MEDIA UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI MITIGASI BENCANA”** Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, doa dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Mochamad Shodik, S.Sos., M.SI., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos.,M.Sn., selaku Ketua Orogran Studi Ilmu Komunikasi,
3. Ibu Rahmah Attaymini, S.I.Kom., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya dalam mengerjakan skripsi dengan baik,
4. Bapak Handini, S.I.Kom., M.Ikom, selaku dosen penguji I,
5. Ibu Niken Puspitasari, S.IP., M.A, selaku dosen penguji II,

6. Ibu Dr. Fatma Dian Pratiwi, S.Sos. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik,
7. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Gita Prawata dan Ibu Sri Sulami yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik.
9. Teman baik penulis, Betarinda Vionadya W, Fairuz Salsabila K, RR. Aditya, Netra, teman-teman peneliti, yang telah menemani, memberikan doa dan dukungan sehingga penulis beremangat dan berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga selalu mendapatkan keberkahan dan lindungan dari Allah, Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin.

Demikian yang dapat penyusun sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Sleman, 30 Juli 2023

Penulis

Rita Amieta Sari

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	14
G. Kerangka Pemikiran.....	25
H. Metode Penelitian.....	26
I. Metode Analisis Data	28
J. Teknik Keabsahan Data.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM	31
A. Profil BPBD DIY	31
1. Sejarah BPBD DIY	31
2. Visi dan Misi BPBD DIY	32
3. Tugas dan Fungsi BPBD DIY	34
4. Struktur Organisasi.....	36
B. Instagram BPBD DIY	38

C. Profil Bencana di DIY	41
BAB III PEMBAHASAN	44
A. Analisis Penggunaan Fitur Instagram @bpbd_diy dalam Memberikan Informasi Mitigasi Bencana	45
B. Analisis SWOT dalam Penggunaan Instagram @bpbd_diy dalam Memberikan Informasi Mitigasi Bencana	75
C. Hoax Informasi kebencanaan dan Tabbayun Sebagai Langkah Preventif dalam Al-Quran : Tinjauan Q.S. Al-Hujurat (49):6.....	91
BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR TABEL

Table 1 Tinjauan Pustaka	12
Table 2 Matrik Analisis SWOT.....	19
Table 3 Unggahan Gambar di Instagram @bpbd_diy.....	50
Table 4 Data Unggahan di Instagarm @bpbd_diy	58
Table 5 Unggahan di Instagram @bpbd_diy.....	62
Table 6 Matrik SWOT.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Instagram @bpbd_diy	38
Gambar 2 Instagram @bpbd_diy	39
Gambar 3 Instagram @bpbd_diy	39
Gambar 4 Instagram @bpbd_diy	40
Gambar 5 Peta Wilayah DIY	41
Gambar 6 Contoh Informasi Mitigasi Bencana Gempa Bumi	43
Gambar 7 Bio Instagram @bpbd_diy	46
Gambar 8 Contoh Hastag #mitigasibencana	71
Gambar 9 Fitur Sorotan Akun Instagram @bpbd_diy	73
Gambar 10 Reels Instagram @bpbd_diy	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pemikiran Peneliti	25
Bagan 2 Struktur Organisasi	36



ABSTRACT

Disaster according to Law No. 24/2007 is an event that threatens and can result in casualties, environmental damage, property losses and community losses that have an impact on human psychology. DIY is one of the disaster-prone areas. BPBD DIY has a role in overcoming disasters, one of which is by carrying out disaster mitigation measures. This research examines how the use of Instagram @bpbd_diy as a medium to provide disaster mitigation information using disaster mitigation communication theory. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The data collection method uses interviews, documentation and literature study. The result of this research is that Instagram @bpbd_diy has been used quite well to provide disaster mitigation information to the public by utilizing features such as Bio, Photo uploads, and Caption, Hastage and Highlights. The strength of BPBD DIY's social media is that it has many social media accounts that can provide disaster mitigation information, the weakness of the @bpbd_diy Instagram account is that some images do not match the content, and so on. The opportunities that exist on the @bpbd_diy Instagram account are collaborating with other institutions to provide disaster mitigation information content to the public and the last is the threat that is feared is disaster hoax news.

Keywords: BPBD DIY, Instagram @bpbd_diy, disaster mitigation information

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia berbentuk kepulauan yang mempunyai sumber daya alam yang berlimpah. Meskipun memiliki kekayaan alam yang melimpah negara Indonesia tetap rentan terhadap bencana alam (Indah, 2022). Bencana menurut UU Nomor 24 Tahun 2007 merupakan kejadian yang mengancam, dapat membawa jatuhnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian aset dan benda sehingga berdampak pada psikis manusia. Bencana alam tersebut seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, tanah longsor, banjir dan angin puting beliung (Bogor, 2022) Melihat potensi tersebut, pemerintah Indonesia bergerak membentuk lembaga yang bertugas menanggulangi bencana.

Lembaga tersebut adalah Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau disingkat (BNPB). BNPB merupakan badan pemerintahan yang bersifat Non-departemen yang memiliki peran penting dalam mengurangi resiko bencana di Indonesia (Yulianto et al., 2021). Seperti dengan namanya BNPB bergerak pada bidang nasional sedangkan daerah juga harus memiliki lembaga dengan melihat beberapa daerah banyak yang memiliki potensi kebencanaan lembaga tersebut yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang memiliki peran untuk menanggulangi bencana di daerah atau wilayah tersebut. Dalam pelaksanaan tugas BPBD

mengikuti arahan dari BNPB selaku badan penanggulangan bencana pusat (Bpbd.tangerangkota, n.d.).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan wilayah yang berpotensi terjadi bencana alam cukup tinggi, potensi bencana tersebut antara lain, gempa bumi, angin kencang, tanah longsor, dan beberapa bencana yang diakibatkan oleh gunung Merapi seperti erupsi dan lainnya karena mengingat gunung merapi merupakan gunung yang aktif di kawasan DIY dan Jawa Tengah (Raharjo, 2022). Yogyakarta pada tahun 2006 tepatnya di kabupaten Bantul mengalami gempa bumi yang cukup besar hingga mengakibatkan banyak korban jiwa. Selain itu juga pada tahun 2010 gunung Merapi erupsi yang memakan banyak korban jiwa dan banyak kerugian. Menurut data kejadian selama tahun 2022 terdapat berbagai macam kejadian seperti banjir terdapat 164 kejadian, bangunan roboh 39 kejadian, tanah longsor 999 kejadian, kebakaran 108 kejadian, pohon tumbang 81 kejadian, gempa bumi 783 kejadian, angin kencang 349 kejadian, dan masih banyak kejadian lainnya (DIY, 2022).

Menimbang potensi bencana alam tersebut, ungkap Rany Widianti Sekretaris Komisi A DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bahwa Langkah mitigasi bencana perlu dilakukan (Raharjo, 2022). Upaya Mitigasi bencana dalam Pasal 1 ayat 6 PP Nomor 21 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana harus dilakukan karena merupakan upaya untuk pengurangan risiko bencana (PRB). Mitigasi yang dilakukan mulai dari pembangunan fisik, meningkatkan kesadaran

kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana (BPBD Karanganyar, n.d.)

Mitigasi bencana memiliki dua jenis yaitu mitigasi struktural dan non-struktural. Mitigasi struktural merupakan usaha dalam pengurangan risiko bencana (PRB) dengan melakukan beberapa cara seperti membangun prasarana berbentuk fisik misalnya dengan menggunakan teknologi yang canggih untuk membangun tanggul, memperkuat struktur bangunan, membuat resapan air dan lainnya. Sedangkan mitigasi non-struktural yaitu berupa aspek kesadaran sosial, pendidikan, pelatihan, memelihara lingkungan dan lain sebagainya (Rahmawati, 2011). BPBD DIY lebih banyak menanggulangi bencana jenis Mitigasi Non-struktural dengan penguatan kapasitas, rencana penanggulangan bencana, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi atau menanggulangi bencana.

Mitigasi bencana merupakan salah satu cara untuk meminimalisir bencana, agar informasi mitigasi bencana tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat dan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara menanggulangi bencana dengan langkah mitigasi bencana. Mitigasi bencana dapat terlaksana jika didalamnya terdapat komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik menurut Harold D. Lasswell adalah tindakan mengirim pesan melalui media kepada komunikator lain untuk menimbulkan tanggapan tertentu (Komunikasi et al., 2012). Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menyampaikan suatu pesan atau

informasi yang disajikan kepada masyarakat. Media massa merupakan bagian dari komunikasi massa gunanya sama yaitu untuk mendapatkan informasi, melahirkan suatu karya dan hiburan (Massa & Era, 2010).

Media massa memiliki dua kategori yaitu media cetak dan media elektronik. Dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi akan terus berkembang ke arah media konvergen. Media konvergen adalah pertemuan dari new media yaitu jaringan komunikasi, teknologi informasi dan konten media. Dengan pertemuan tersebut memunculkan internet (Syahputra, 2019). Internet merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk mencari atau membagi informasi, dengan menggunakan internet juga dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain yang jarak jauh dengan mudah. Perkembangan teknologi kini terus berjalan hingga mengakibatkan internet berkembang dan melahirkan media baru atau New Media (Faidlatul Habibah & Irwansyah, 2021).

Media baru atau New media dihidupkan oleh Pierre Levy pada tahun 1990. Ia mengungkapkan bahwa media baru yaitu teori yang membicarakan tentang perkembangan media. (Maulana & Ali, 2021). Menurut Mc Quail terdapat empat pengelompokan media baru yaitu new media dimanfaatkan sebagai media komunikasi interpersonal, bermain, media informasi, media partisipasi kolektif untuk berbagi banyak hal seperti informasi, pendapat, pengalaman dan hal lainnya yang menimbulkan efek seperti kasih sayang dan emosional. Oleh karena itu, orang-orang dapat berkomunikasi satu sama

lain menggunakan platform media sosial populer seperti Instagram dan lainnya (Latuheru & Irwansyah, 2018).

Menurut data tahun 2022 penggunaan sosial media menunjukkan bahwa Instagram berada pada peringkat ke dua. Aplikasi Instagram dapat digunakan sebagai media berbagi cerita dalam bentuk foto atau video. Instagram juga digunakan sebagai media berkomunikasi, hiburan, mencari inspirasi dan ide kreatif, mendapatkan informasi dan sebagainya (Jurnalis data GoodStats, 2022). Dalam mencari, menerima memberikan informasi di media sosial sebaiknya lebih bijak agar tidak mendapatkan berita yang salah. Dalam agama Islam mengajarkan etika penggunaan media sosial yang terdapat dalam Al-Quran surah Al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“ Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum, tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal, atas perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat 49:6)

Kementrian Agama menafsirkan ayat tersebut sebagai berikut. Dalam ayat ini, Allah memberitakan peringatan kepada kaum muk-minin, jika datang kepada mereka seorang fasik membawa berita tentang apa saja, agar tidak tergesa-gesa menerima berita itu sebelum diperiksa dan diteliti dahulu kebenarannya. Sebelum diadakan penelitian yang seksama, jangan cepat percaya kepada berita dari orang fasik, karena seorang yang tidak mempedulikan kefasikannya, tentu juga tidak akan mempedulikan

kedustaan berita yang disampaikannya. Perlunya berhati-hati dalam menerima berita adalah untuk menghindarkan penyesalan akibat berita yang tidak diteliti atau berita bohong itu. Penyesalan yang akan timbul sebenarnya dapat dihindari jika bersikap lebih hati-hati. Ayat ini memberikan pedoman bagi sekalian kaum mukminin supaya berhati-hati dalam menerima berita, terutama jika bersumber dari seorang yang fasik. Maksud yang terkandung dalam ayat ini adalah agar diadakan penelitian dahulu mengenai kebenarannya. Mempercayai suatu berita tanpa diselidiki kebenarannya, besar kemungkinan akan membawa korban jiwa dan harta yang sia-sia, yang hanya menimbulkan penyesalan belaka (Kemenag, 2023)

Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY (BPBD DIY) dalam Langkah memberikan informasi terkait kebencanaan menggunakan beberapa media sosial, salah satu media sosial tersebut yaitu instagram. Terlepas dari hal konten informasi kebencanaan dalam aplikasi tik-tok dimana konten kreator menyajikan konten berbentuk video bukan tentang informasi mitigasi bencana malah mendapat banyak respon dari masyarakat seperti like, komen, share yang menandakan bahwa banyak masyarakat yang sudah menonton konten video tersebut. Padahal informasi tentang mitigasi bencana sangat dibutuhkan agar masyarakat siap dalam menghadapi bencana. Oleh karena itu peneliti memilih meneliti akun Instagram @bpbd_diy sebagai informasi mitigasi bencana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan permasalahan “Bagaimana penggunaan Instagram @bpbd_diy sebagai media dalam memberikan informasi mitigasi bencana ?.”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan Instagram @bpbd_diy sebagai media dalam memberikan informasi mitigasi bencana.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan kepada pembaca mengenai penggunaan media sosial dalam langkah mitigasi bencana dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil temuan dari penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca mengenai informasi mitigasi bencana. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada tempat penelitian agar dapat meningkatkan layanan penggunaan media sosial sebagai media untuk memberikan informasi mitigasi bencana.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian, diperlukan adanya tinjauan pustaka dengan cara meninjau beberapa penelitian terdahulu dan dijadikan rujukan penelitian. Adapun tinjauan pustaka yang peneliti gunakan sebagai berikut:

Penelitian Pertama, Jurnal yang berjudul “ Penggunaan Media Sosial Twitter untuk Mitigasi Bencana di Indonesia”. Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 4 No 2 Bulan Juli 2020. Penelitian ini ditulis oleh Silvi Fahriyani, Dian Harmaningsih dan Susi Yunarti. Fikom UPI YAI. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat umum mengenai bencana alam, penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi keuntungan dari penggunaan twitter untuk memberikan informasi bencana. Hasil penelitian ini BNPB menggunakan media sosial twitter sebagai alat penyebaran informasi bencana alam mulai dari pra bencana hingga pasca bencana dengan cara mengedukasi masyarakat, memberi informasi peta rentan bencana, sosialisasi meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bagaimana menghadapi bencana dan lainnya. Persamaan dengan penelitian ini penelitian menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan dengan penelitian menggunakan. *Pertama* Metode penelitian menggunakan studi kasus sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif. *kedua*, objek penelitian dengan menggunakan media sosial twitter sedangkan peneliti dengan media sosial Instagram.

Penelitian Kedua, Jurnal yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Mitigasi Bencana Banjir di DKI Jakarta Tahun 2020”. JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA), 6 (2) (2018): 106-111, DOI: 10.31289/jppuma.v6i2.1617. Penelitian ini ditulis oleh Diah Wahyuningsih dan Suswanta. Magister Ilmu Pemerintahan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media sosial twitter digunakan sebagai upaya mitigasi bencana banjir di DKI Jakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa DKI Jakarta menggunakan akun media sosial twitter @Bpbddjakarta untuk memberikan informasi secara detail dan update hingga memiliki pengaruh pada masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini; *pertama*, pada subjek penelitian, penelitian menggunakan subjek BPBD Jakarta sedangkan peneliti menggunakan subjek BPBD DIY. *Kedua*, pada objek penelitian menggunakan twitter sedangkan peneliti menggunakan Instagram.

Penelitian Ketiga, Jurnal yang berjudul “Analisis Isi Pesan Instagram BPBD DKI Jakarta Dalam Mitigasi Bencana Banjir Memakai Model CERC”. Penelitian ini ditulis oleh Erwin Mulyadi. Akademi Televisi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa isi pesan yang dikomunikasikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta melalui media sosial Instagram (@bpbddkijakarta) dalam

menjalankan tugasnya untuk memitigasi banjir di Jakarta. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa model CERC dapat digunakan untuk menganalisa isi pesan Instagram tersebut, BPBD DKI belum sepenuhnya memaksimalkan semua fitur yang ada di Instagram. Persamaan dengan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, objek penelitian media sosial Instagram. Perbedaan dengan penelitian, analisis menggunakan model CERC sedangkan peneliti menggunakan analisis SWOT.

Penelitian Keempat, Jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu”. KINESIK Vol. 9 No. 2 (2022). Penelitian ini ditulis oleh Citra Antasari¹, Renystiyah Dwi Pratiwi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Tadulako. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan fitur Instagram sebagai alat komunikasi pemasaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fitur Instagram digunakan sebagai media promosi produk kepada konsumen. Persamaan dengan penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan objek penelitian menggunakan media sosial Instagram. Perbedaan dengan penelitian yaitu, subjek penelitian membahas tentang komunikasi pemasaran sedangkan peneliti yaitu komunikasi mitigasi bencana.

Penelitian Kelima, Jurnal yang berjudul “Analisis SWOT Penggunaan Media Online Instagram Sebagai Alat Promosi Di Café

Kopipapi Jakarta Selatan”. Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)Vol.6 No.3, 2022. Penelitian ini ditulis oleh Joko Edwin Saputra, Anisa Putri Kusumaningrum, Universitas Nasional,Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal Cafe Kopipapi dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini penggunaan Instagram @kopipapi dapat mendukung kegiatan pemasaran kopipapi. Persamaan dengan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, objek menggunakan media sosial Instagram, dan menganalisis menggunakan analisis SWOT. Perbedaan dengan penelitian yaitu subjek nya cafe sedangkan peneliti Lembaga pemerintahan yang menanggulagi bencana yaitu BPBD DIY.



Table 1 Tinjauan Pustaka

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Silvi Fahriyani, Dian Harmaningsih dan Susi Yunarti. Fikom UPI YAI	Penggunaan Media Sosial Twitter untuk Mitigasi Bencana di Indonesia.	media sosial twitter digunakan sebagai alat penyebaran informasi bencana alam mulai dari pra bencana hingga pasca bencana dengan cara mengedukasi masyarakat, memberi informasi peta rentan bencana, sosialisasi meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bagaimana menghadapi bencana dan lainnya	Jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metodologi Studi kasus sedangkan peneliti menggunakan metodologi deskriptif. • Objek Zpenelitian media sosial twitter. peneliti menggunakan objek penelitian Instagram.
2.	Diah Wahyuningsih dan Suswanta. Magister Ilmu Pemerintahan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia	Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Mitigasi Bencana Banjir di DKI Jakarta Tahun 2020".	DKI Jakarta menggunakan akun media sosial twitter @Bpbddjakarta untuk memberikan informasi secara detail dan update hingga memiliki pengaruh pada masyarakat.	Jenis penelitian kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • subjek penelitian, menggunakan subjek BPBD Jakarta sedangkan peneliti menggunakan subjek BPBD DIY. • objek penelitian menggunakan twitter sedangkan peneliti menggunakan Instagram.

3.	Erwin Mulyadi, Akademi Televisi Indonesia	Analisis Isi Pesan Instagram BPBD DKI Jakarta Dalam Mitigasi Bencana Banjir Memakai Model CERC.	Hasil dari penelitian ditemukan bahwa model CERC dapat digunakan untuk menganalisa isi pesan Instagram tersebut, BPBD DKI belum sepenuhnya memaksimalkan semua fitur yang ada di Instagram.	Jenis pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian media sosial Instagram.	<ul style="list-style-type: none"> • analisis menggunakan model CERC sedangkan peneliti menggunakan analisis SWOT
4.	Citra Antasari1, Renystiyah Dwi Pratiwi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Tadulako	Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu.	menunjukkan bahwa fitur Instagram digunakan untuk mempromosikan produk makanan kepada konsumen	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian menggunakan media sosial Instagram.	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian membahas tentang komunikasi pemasaran sedangkan peneliti yaitu komunikasi mitigasi bencana.
5.	Joko Edwin Saputra, Anisa Putri Kusumaningrum. Universitas Nasional, Jakarta.	Analisis SWOT Penggunaan Media Online Instagram Sebagai Alat Promosi Di Café Kopipapi Jakarta Selatan	Hasil dari penelitian ini penggunaan Instagram @kopipapi dapat mendukung kegiatan pemasaran kopipapi.	Menggunakan metode deskriptif kualitatif, objek menggunakan media sosial Instagram, dan menganalisis menggunakan analisis SWOT.	Subjek penelitian yaitu cafe sedangkan peneliti Lembaga pemerintahan yang menanggulagi bencana yaitu BPBD DIY

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

F. Landasan Teori

1. Media Baru

Media baru atau New media dihidupkan oleh Pierre Levy pada tahun 1990, Ia mengungkapkan bahwa media baru yaitu teori yang membicarakan tentang perkembangan media. Menurut Bungin media massa merupakan komunikasi yang menyampaikan suatu pesan atau informasi yang tersedia bagi khalayak umum menggunakan media tertentu. Media massa digunakan untuk mempublikasi maupun menerima informasi, hiburan, berita dan lainnya (Habibie, 2018).

Perkembangan teknologi terus berkembang ke arah media konvergen. Media konvergen adalah arah yang sedang dituju oleh teknologi. Konten media, teknologi informasi, dan jaringan komunikasi semuanya bersatu untuk dalam media konvergen. Dengan pertemuan tersebut maka hadirnya Internet (Syahputra, 2019). Internet merupakan istilah dari *Interconnected Network* yang berarti kumpulan komputer dengan jaringan komputer lainnya di seluruh dunia. Dahulu sebelum adanya internet berkomunikasi jarak jauh memerlukan waktu yang cukup lama seperti menggunakan surat yang harus menunggu balasan berhari-hari. Kini dengan internet manusia lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain dengan cepat tanpa harus bertemu (Situmorang, 2013). Internet sebagai media baru dapat dimanfaatkan oleh semua orang dengan tujuan masing-masing. Karena manfaat media baru sangat beragam seperti; mencari informasi lebih mudah dan cepat, kemudahan

dalam mendapatkan kebutuhan, sebagai media hiburan, komunikasi, sarana Pendidikan dan lainnya (Diandra Nessia Alisty, 2019). Menurut Mc Quail terdapat empat pengelompokan media baru sebagai berikut :

- a. Pertama, media baru dimanfaatkan sebagai media komunikasi interpersonal atau yang dapat digunakan pribadi ke orang lain seperti telepon, email dan lainnya.
- b. Kedua, media baru dimanfaatkan sebagai media bermain dengan menggunakan internet.
- c. Ketiga, media baru dimanfaatkan sebagai media informasi dengan internet semua orang dapat mencari atau berbagi informasi.
- d. Keempat, media baru sebagai media partisipasi kolektif untuk berbagi banyak hal seperti informasi, pendapat, pengalaman dan hal lainnya yang menimbulkan efek seperti kasih sayang dan emosional (Latuheru & Irwansyah, 2018).

Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi komunikasi masyarakat dapat dengan mudah menerima dan mengakses informasi dengan menggunakan jejaring sosial atau media sosial (Hernawati, n.d.). Istilah “Media Sosial” merupakan gabungan dari kata “Media” dan “Sosial”. Istilah “Media” merujuk pada alat atau metode komunikasi yang didukung oleh teknologi. Menurut Durkheim dalam Nasrullah kata “Sosial” merujuk pada fakta sosial bahwa setiap orang berkontribusi pada masyarakat melalui tindakan mereka. Maka dapat

disimpulkan bahwa semua media dan perangkat yang tersambung internet merupakan proses sosial (Rulli Nasrullah, 2016). Van Dijk (2013) menyatakan media sosial platform media yang menawarkan penggunaan teknologi untuk bekerja dan berkarya.

Beragamnya platform media sosial pada saat ini, media sosial Instagram merupakan media yang paling banyak digunakan berdasarkan data cnbcindonesia mengatakan bahwa pada awal tahun 2023 Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak ke-4 di dunia, yakni 89,15 juta pengguna (Ruvic, 2023)

2. Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram, yang sering orang-orang menyingkat dengan sebutan “IG”, adalah jenis media sosial berbentuk aplikasi untuk berbagi cerita dalam bentuk gambar dan video. Istilah “Insta” dan “Telegram” adalah asal dari nama “Instagram”. Istilah “Insta” yang berarti kemampuan pengguna untuk membagikan foto maupun video. Sedangkan “telegram” yang memberi kesempatan pengguna untuk bertukar foto dan video dengan cepat (Feroza & Misnawati, 2020). Dalam aplikasi Instagram tersebut juga dilengkapi beberapa fitur pendukung gambar atau video seperti filter atau efek dan lainnya.

b. Fitur Instagram

Terdapat beberapa fitur dari Instagram (Antasari & Pratiwi, 2022) selain itu juga terdapat fitur terbaru dari Instagram menurut (Muhammad Farih Fanani, 2022) fitur yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Profil dan Bio

Fitur ini pengguna dapat menampilkan foto profil dan bio atau tulisan yang ada di halaman akun biasanya berisi informasi singkat seperti; akun resmi, akun pertama, link untuk mengakses website atau media sosial lain dan lain sebagainya. Profil dan bio ini juga terdapat *followers* dan *following*, berapa jumlah unggahan foto dan lainnya.

2. Unggah Foto, *Reels*, *Story*

a. Unggah Foto

Fitur ini pengguna dengan mudah mengunggah foto atau video sehingga pengikut atau *audience* lain dapat melihat unggahan tersebut. Dalam mengunggah foto dapat mengunggah beberapa foto yang dapat dilihat dengan cara menggeser foto-foto tersebut.

b. *Reels*

Fitur *reels* ini menggantikan fitur video yang dapat di upload dengan posisi berbentuk kotak dalam postingan. Kini semua video yang diunggah di Instagram dan disimpan

bukan dalam cerita akan berbentuk *reels*. Pengguna Instagram dapat mengunggah video yang dikreasikan seperti diberi *backsound* atau animasi lainnya yang tersedia di Instagram atau di aplikasi luar Instagram.

3. *Caption* dan *Hashtag*

Fitur *caption* ada di setiap *feed* Instagram. *Caption* digunakan dengan cara menulis keterangan foto maupun video agar menarik perhatian *followers* atau siapa saja yang membaca dan melihat postingan. Sedangkan fitur *Hashtag* atau tanda pagar (#) biasanya ada dalam *caption* gunanya agar foto atau video dapat dikelompokkan agar mudah untuk ditemukan.

4. Sorotan

Fitur sorotan membantu pengguna untuk dapat menyimpan cerita yang dibuat dalam fitur story. Fitur *story* atau cerita pada Instagram sendiri hanya dapat menyajikan unggahan foto maupun video selama 24 jam saja. Seiring berjalannya waktu Instagram menambah fitur yaitu sorotan dimana fitur tersebut dapat membantu pengguna menyimpan unggahannya dan dapat dilihat dengan mudah oleh pengguna lain.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT dalam perencanaan strategis untuk mengevaluasi secara deskriptif atas situasi dan kondisi yang dikategorikan agar dapat menghasilkan rencana strategis (Ekonomi et al., 2023). Menurut

Jogiyanto 2005 (Mashuri & Nurjannah, 2020) analisis SWOT digunakan untuk menilai kekurangan, kelemahan, peluang dan ancaman pada perusahaan tersebut.

- a) *Strenghts* (kekuatan) merupakan unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan misalnya sumber daya, keahlian, keterampilan dan lainnya penunjang kelebihan dengan perusahaan lain.
- b) *Weakness* (kelemahan) merupakan unsur yang dapat merugikan misalnya kelemahan sumber daya, keterbatasan fasilitas dan lainnya.
- c) *Opportunities* (peluang) merupakan keadaan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan misalnya perubahan teknologi dan lainnya.
- d) *Threats* (ancaman) merupakan situasi yang dapat merugikan perusahaan.

Table 2 Matrik Analisis SWOT

IFAS EFAS	<u>Strengths (S)</u> Kekuatan	<u>Weakness (W)</u> Kelemahan
<u>Opportunities (O)</u> Peluang	<u>STRATEGI SO</u> Kekuatan untuk peluang	<u>STRATEGI WO</u> mengurangi kelemahan untuk memaksimalkan kekuatan dan menggunakan peluang
<u>Threats (T)</u> Ancaman	<u>STRATEGI ST</u> Kekuatan untuk mengatasi ancaman	<u>STRATEGI WT</u> Mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman

Sumber : Ranguti 2004 dalam (Muchlisin Riadi, 2020)

Strategi SO (*Strength-Opportunity*) yaitu memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang yang sangat baik bagi perusahaan. Strategi ST (*Strength-Threats*) yaitu memanfaatkan kekuatan untuk menetralkan ancaman. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*) yaitu untuk meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dan strategi WT (*Weakness-Threats*) yaitu untuk mengurangi kelemahan dan menjauhi ancaman atau bahaya.

4. Komunikasi Mitigasi Bencana

a. Bencana

Bencana merupakan suatu kejadian atau keadaan yang mengancam dan membahayakan kehidupan masyarakat. Bencana memiliki tiga jenis yaitu bencana alam, bencana non alam dan bencana yang disebabkan faktor manusia. Bencana alam adalah peristiwa yang menyebabkan kematian, kerusakan lingkungan, kerugian aset dan benda sehingga berdampak pada mental pada manusia (Nursyabani et al., 2020).

b. Jenis bencana alam

Jenis bencana alam yang terjadi di Indonesia adalah bencana alam geologi dan hidrometeorologi. Bencana alam geologi merupakan bencana yang disebabkan oleh energi internal bumi meliputi gempa bumi, letusan gunung api, tsunami. Sedangkan bencana alam hidrometeorologi merupakan bencana yang disebabkan oleh meteorologi seperti curah hujan, kelembaban,

temperatur dan angin. Menurut Badan Klimatologi dan Geofisika (BMKG) bencana alam meteorologi meliputi banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, kekeringan, angin puting beliung (Fadjri, 2023).

c. Komunikasi mitigasi bencana

Banyaknya jenis bencana alam tersebut maka peran komunikasi mitigasi bencana perlu dilakukan. Komunikasi mitigasi bencana merupakan komunikasi yang dilakukan dalam upaya pencegahan terjadinya bencana. Komunikasi mitigasi bencana perlu dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian di lingkungan masyarakat sehingga bertindak secara efektif. Informasi yang akurat dalam hal pencegahan atau penanggulangan bencana sangat diperlukan oleh masyarakat dalam upaya meminimalisir terjadinya korban jiwa (Kurniawati, 2020).

d. Tahap penanggulangan bencana

Tahap pertama dalam kegiatan penanggulangan bencana adalah tahap pra-bencana, yaitu ketika bencana akan atau telah terjadi.

Tahap kedua yaitu tahap tanggap darurat, yang terjadi ketika bencana terjadi dan Terakhir tahap pasca bencana, yaitu tahap pemulihan setelah bencana (Bpbd.ntbprov, 2023). Penelitian ini membahas mengenai tahap pra bencana yang dilakukan dengan upaya mitigasi bencana alam.

e. Mitigasi Bencana

Mitigasi bencana menurut undang-undang pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang upaya mengurangi risiko bencana dengan melaksanakan tindakan seperti melakukan perbaikan fisik maupun pengembangan kesadaran untuk memperkuat pengetahuan masyarakat dalam menangani bencana. Tujuan mitigasi bencana alam adalah agar dapat menekan angka korban jiwa, kerusakan sumber daya alam yang diakibatkan oleh bencana tersebut. Mitigasi bencana dilakukan melalui perencanaan oleh pemerintah, pembangunan dalam upaya untuk peningkatan kesadaran masyarakat akan kemungkinan dampak bencana (Dewi, 2022).

f. Jenis Mitigasi Bencana

Mitigasi bencana menurut undang-undang pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang upaya mengurangi risiko bencana dengan melaksanakan tindakan seperti melakukan perbaikan fisik maupun pengembangan kesadaran untuk memperkuat pengetahuan masyarakat dalam menangani bencana. Tujuan mitigasi bencana alam adalah agar dapat menekan angka korban jiwa, kerusakan sumber daya alam yang diakibatkan oleh bencana tersebut. Mitigasi bencana dilakukan melalui perencanaan oleh pemerintah, pembangunan dalam upaya untuk peningkatan

kesadaran masyarakat akan kemungkinan dampak bencana (Dewi, 2022).

Menurut William Nick Carter karakter mitigasi non struktural dapat dicapai dengan beberapa program sebagai berikut :

1. Kerangka hukum

Mitigasi bencana non struktural dapat dilakukan dengan menyediakan kebijakan atau kerangka hukum sebagai pedoman atau landasan hukum yang bersifat memikat dalam melakukan mitigasi.

2. Pembentukan kelembagaan

Mitigasi bencana non struktural memerlukan peran kelembagaan untuk menciptakan mekanisme mitigasi yang terstruktur dan terpadu.

3. Kesadaran masyarakat

Mitigasi bencana non struktural membutuhkan kesadaran masyarakat terhadap upaya penanggulangan bencana seperti pemahaman kerentanan potensi bahaya wilayah dan pemahaman terhadap langkah mitigasi dan penerapannya.

4. Pelatihan dan Pendidikan terhadap mitigasi bencana

Pelatihan dan Pendidikan kebencanaan kepada masyarakat dengan didampingi oleh lembaga atau organisasi pemerintah biasanya berupa program SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana) dan KALTANA (Kalurahan Tangguh Bencana).

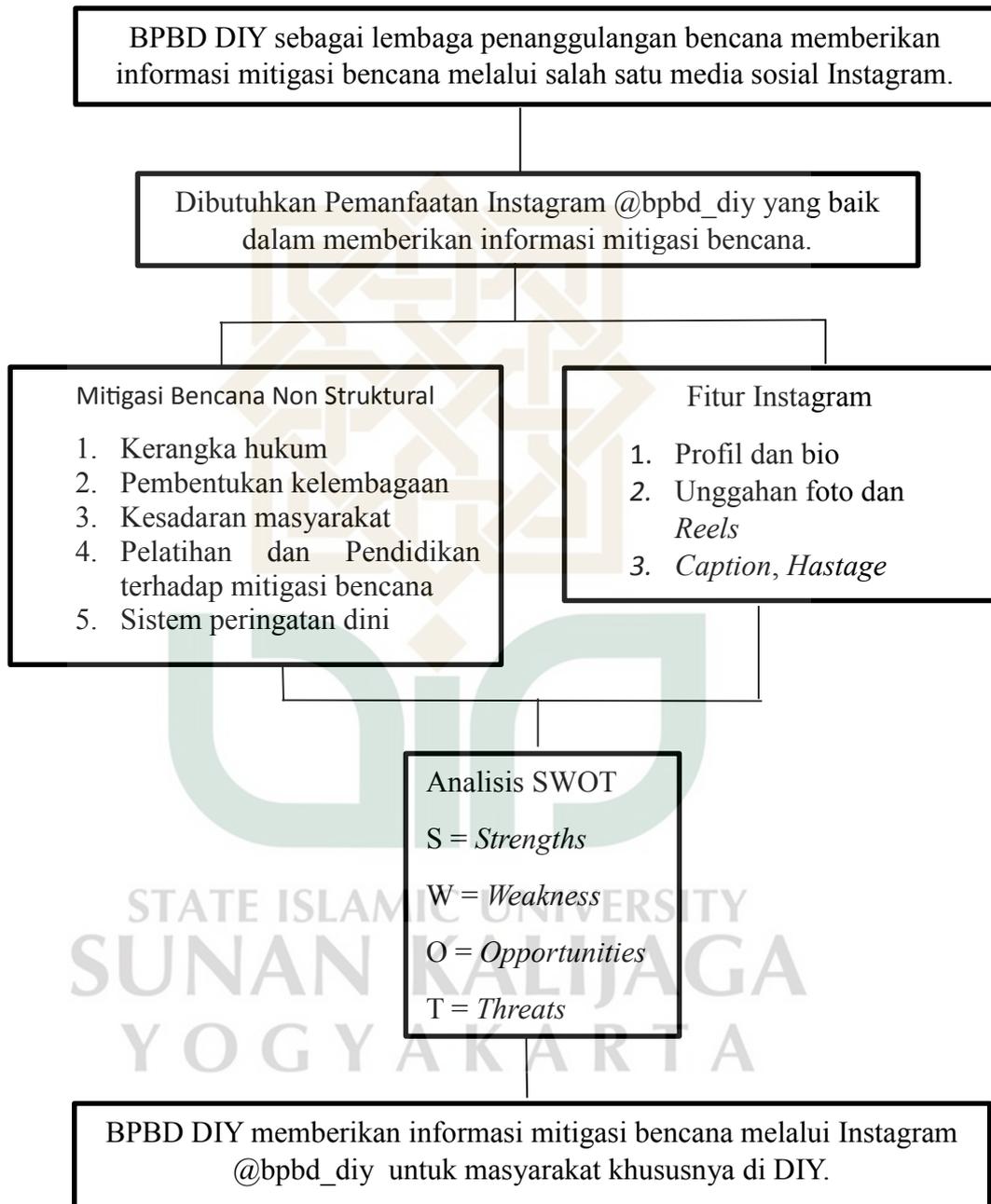
5. Sistem peringatan dini

Sistem peringatan dini merupakan serangkaian kegiatan pemberian peringatan kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana suatu wilayah oleh lembaga yang berwenang.



G. Kerangka Pemikiran

Bagan 1 Kerangka Pemikiran Peneliti



Sumber : Olahan Peneliti, 2023

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiono adalah metodologi penelitian postpositivis atau interpretif yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk mempelajari keadaan objek ilmiah dan metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam (Sugiyono, 2020). Jenis deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Alasan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menganalisis instagram @bpbd_diy sebagai media informasi mitigasi bencana.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang paling mengetahui mengenai apa yang sedang diteliti atau orang yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Murdiyanto, 2020) Teknik dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Purposif (*Purposive Sampling*) berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2020). Penelitian ini mengambil pegawai BPBD DIY yang dipertimbangkan dapat membantu memberikan informasi. Sedangkan objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini

adalah penggunaan Instagram @bpbd_diy sebagai media untuk memberikan informasi mitigasi bencana.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Esterberg (2002) dalam sugiyono mengatakan bahwa wawancara dalam penelitian yaitu bertemunya peneliti dan sumber informasi untuk bertukar informasi melalui langkah tanya jawab yang ditujukan untuk menemukan jawaban dari permasalahan (Sugiyono, 2020). Teknik wawancara bertujuan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang lengkap, fakta dan akurat sehingga peneliti mendapatkan data secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur (*Structured Interview*) yaitu dengan cara peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis yang akan disampaikan. Dalam wawancara terstruktur ini peneliti menggunakan beberapa narasumber sebagai pengumpul data yaitu, tiga orang dari pihak BPBD. Pertama bagian Media Center sebagai Pengelola akun media sosial Instagram, Bidang Penanganan Darurat, dan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data atau catatan (Sugiyono, 2020a). dalam penelitian ini dokumentasi berupa pemaparan *screenshot* gambar postingan Instagram @bpbd_diy dan paparan hasil wawancara dengan narasumber.

g. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang penelitian baik itu dari buku jurnal, website dan situs internet.

I. Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Borg and Gall (1998) Analisis data adalah metode untuk memeriksa dan menyusun informasi secara seksama dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya sehingga dapat dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Metode analisis data Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis dengan cara mengelompokkan dalam berbagai cara untuk menarik kesimpulan dari data tersebut. peneliti memfokuskan bagaimana analisis Instagram @bpbd_diy untuk memberikan informasi mitigasi bencana.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif dalam penyajian data melalui grafik, deskripsi, dan metode lainnya. Penelitian ini menggunakan penyajian data deskriptif untuk menyajikan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian validasi data, menarik kesimpulan merupakan tahap dapat berubah jika ada informasi baru yang ditemukan. Apabila data tersebut tidak berubah maka data tersebut dapat dianggap kredibel. Penelitian menarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

J. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan sumber dan waktu untuk memvalidasi data, digunakan untuk menilai keandalan data penelitian. Teknik triangulasi ini digunakan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dan interpretative penelitian. penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu proses melibatkan perbandingan data yang dikumpulkan dari beberapa sumber (Sugiyono, 2020)

Dengan membandingkan temuan wawancara dengan data dan sumber yang relevan, peneliti dalam penelitian ini berharap dapat menentukan apakah data tersebut akurat melalui triangulasi sumber/ahli. Triangulasi sumber ini juga melibatkan pengecekan validitas dengan para ahli. Penelitian ini menggunakan ahli media sosial dengan mewawancarai

ahli media sosial dosen UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si selaku ketua program studi Komunikasi Penyiaran Islam.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi mitigasi bencana perlu dilakukan baik itu melalui sosialisasi secara langsung maupun melalui media sosial. BPBD DIY sebagai lembaga yang menangani bencana, menggunakan beberapa media sosial salah satunya yaitu Instagram @bpbd_diy sebagai media untuk memberikan informasi mitigasi bencana dengan memanfaatkan fitur yang tersedia di Instagram. Penelitian ini hanya mengambil beberapa fitur yang terlihat aktif digunakan seperti, Profil dan bio, Unggahan foto dan *Reels*, *Caption* dan *Hashtag*, dan sorotan.

Pada fitur bio sudah digunakan dengan baik dengan memberikan informasi bahwa akun tersebut resmi milik BPBD DIY, terdapat link untuk mengakses media sosial BPBD DIY akan tetapi dalam bio tersebut belum menunjukkan bahwa akun tersebut sebagai pemberi informasi mitigasi bencana khususnya di DIY. Selanjutnya dalam unggahan foto dan reels sudah bervariasi akan tetapi masih terdapat beberapa gambar yang kurang sesuai dengan isi konten. Selanjutnya pada fitur *caption* dan *hashtag*, dalam fitur *caption* masih terdapat kata yang kurang mudah difahami oleh orang awam jadi tidak semua kalangan bisa mengerti informasi tersebut dan untuk fitur *hashtag* sudah digunakan dengan baik akan tetapi biasanya terdapat tema konten yang sama tetapi *hashtag* nya berbeda. Terakhir yaitu sorotan, sorotan

kurang memberikan informasi mitigasi bencana dan jika dilihat juga unggahannya kurang up-to-date.

Media sosial memiliki kekuatan untuk memberikan berita atau informasi mitigasi bencana dan informasi lainnya. BPBD DIY memiliki beragam media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter yang followersnya terus meningkat yang harapannya informasi kebencanaan dapat sampai kepada masyarakat. Selanjutnya pada kelemahannya, konten yang sudah di unggah hanya sedikit jumlah likenya, hal tersebut berbanding terbalik dengan jumlah followers yang ada akan tetapi jumlah like dapat ditentukan oleh motivasi audiens dalam menggunakan media sosial tersebut dan bagaimana isi konten tersebut apakah sesuai dengan selera audiens. Selanjutnya pada peluang, peluang dalam akun Instagram @bpbd_diy tersebut melakukan kerjasama dengan lembaga lain yakni membuat konten yang menciptakan integrasi dan yang selanjutnya yaitu ancaman dari luar, ancaman tersebut ialah berita hoax, masyarakat yang diharapkan mempunyai budaya literasi yang tinggi terlebih dalam berita atau informasi kebencanaan.

Selanjutnya berita hoax kebencanaan dapat diantisipasi dengan langkah awal yaitu dengan melakukan tabayyun seperti dalam quran Al-Hujurat ayat 6. Tabayun sendiri yaitu mengecek kembali kebenaran suatu berita atau informasi berita tersebut. Terlebih berita atau informasi tentang kebencanaan hal tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan kepanikan dan

kekhawatiran pada orang-orang yang berdampak atau berada dalam lingkungan rawan bencana.

B. Saran

Media baru seperti media sosial yang banyak sekali digunakan oleh masyarakat, dengan melihat media lama juga membuat akun media sosial seperti Instagram. Instagram digunakan oleh BPBD DIY untuk memberikan berita atau informasi dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada namun dalam penggunaannya juga harus dilakukan evaluasi. Maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

1. BPBD DIY khususnya bidang media center selaku pemegang semua akun media sosial lebih meningkatkan penggunaannya dengan memaksimalkan penggunaan fitur yang ada dengan melihat selera audiens.
2. Memperluas Kerjasama dengan pihak-pihak lain agar mendapat relasi.

Seperti membuat konten yang berkesinambungan dengan lembaga lain namun dikaitkan dengan informasi mitigasi bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, S. M. D., & Vahlepi, S. (2021). Mendalami Informasi dengan Bertabayun Menurut Al-Qur'an di Tinjau Dari Tafsir Klasik dan Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 825. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1570>
- Aisyah, N. H. (2021). Mahasiswa Cerdas Tangkal Berita Hoaks di Era Disrupsi melalui Literasi Digital. *Alsys*, 1(1), 67–82. <https://doi.org/10.58578/alsys.v1i1.11>
- Ajemain, S., Akib, N., Hadijah Arnus, S., Syahrul Mubarak, M., & Samsu. (2022). Perbandingan Antara M. Quraish Shihab dan Buya Hamka tentang Makna Tabayun dalam Al-Qur'an Surah al-Hujarat Ayat 6. *Gunung Djati Conference Series*, 8, 32–45.
- Antasari, C., & Pratiwi, R. D. (2022). Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu. *Kinesik*, 9(2), 176–182. <https://doi.org/10.22487/ejk.v9i2.327>
- Bayu, D. (2023). *Indonesia Miliki 97,17 Juta Pengguna Instagram hingga Akhir 2022 Artikel ini telah tayang di Dataindonesia.id dengan judul "Indonesia Miliki 97,17 Juta Pengguna Instagram hingga Akhir 2022" ., Author: Ridhwan Mustajab. Editor: Dimas Bayu. Klik selengkapnya. Dataindonesia.Id.* <https://dataindonesia.id/internet/detail/indonesia-miliki-9717-juta-pengguna-instagram-hingga-akhir-2022>
- BMKG. (2023). *TUGAS DAN FUNGSI BMKG.* BMKG. <http://stageof.tretes.bmkg.go.id/tupoksi>
- BNPB. (n.d.). *Kerjasama Dalam Negeri BNPB.* BNPB. Retrieved June 14, 2023, from <https://bnpb.go.id/kerjasama-dalam-negeri>
- Bogor, B. (2022). *Bencana alam di Indonesia dan penanggulangannya.* BPBD BOGOR. <https://bpbd.bogorkab.go.id/bencana-alam-di-indonesia-dan-penanggulangannya/>
- Bpbd.ntbprov. (2023). *Penanganan Bencana.* Bpbd.Ntbprov. <https://bpbd.ntbprov.go.id/pages/penanganan-bencana>
- Bpbd.tangerangkota. (n.d.). *TENTANG BPBD.* BPBD TANGERANG. Retrieved January 23, 2023, from <https://bpbd.tangerangkota.go.id/profile/tentang>
- BPBD DIY. (2019). *Pusdalops-PB.* Jogjaprov.Id. <http://bpbd.jogjaprov.go.id/pusdalops-pb>
- BPBD DIY. (2021). *Sejarah BPBD DIY.* Jogjaprov.Id. <http://bpbd.jogjaprov.go.id/sejarah-bpbd-diy>
- BPBD Karanganyar. (n.d.). *Pengertian Mitigasi Bencana.* Retrieved January 23, 2023, from <https://bpbd.karanganyarkab.go.id/>
- Dewi, C. K. (2022). *Mitigasi Bencana: Definisi, Tujuan, dan Jenis-jenisnya – Materi Geografi Kelas 11.* Zenius. <https://www.zenius.net/blog/mitigasi-bencana-geografi-kelas-11>
- Diandra Nessia Alisty. (2019). *Pengertian New Media dan Manfaatnya.* Perpustakaan BSN. <https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1673>
- DIY, B. (2019). *Tugas Pokok dan Fungsi BPBD DIY.* Jogjaprov.Id.

- <http://bpbd.jogjaprov.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi>
DIY, B. (2022). *Statistik Kejadian*. BPBD DIY.
https://pamor.jogjaprov.go.id/statistik_kejadian
- Ekonomi, J., Salsabila, F., Febriyatna, R., Rohman, M. N., & Sanjaya, R. (2023). *ANALISA SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI UMKM PASCA PANDEMI: STUDI KASUS SUSHI CHINGU*. 2(1), 81–90.
- Fadjri, F. (2023). *Bencana Hidrometeorologi dan Bagaimana Mengantisipasinya*. Pustandpi.Id. [http://pustandpi.or.id/2023/01/31/bencana-hidrometeorologi-dan-bagaimana-mengantisipasinya/#:~:text=Menurut Badan Meteorologi%2C Klimatologi%2C dan,%2C atau lautan \(oseanografi\)](http://pustandpi.or.id/2023/01/31/bencana-hidrometeorologi-dan-bagaimana-mengantisipasinya/#:~:text=Menurut Badan Meteorologi%2C Klimatologi%2C dan,%2C atau lautan (oseanografi)).
- Faidlatul Habibah, A., & Irwansyah, I. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2020). Penggunaan media sosial instagram pada pkun @yhoophii_official sebagai media komunikasi dengan pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32–41.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>
- Hamda, A. (2022). *Yogyakarta Dikepung Potensi Bencana*. Rri.Go.Id.
- Hernawati. (n.d.). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat*. Sulsprov.Id. Retrieved March 1, 2023, from <https://sulsprov.go.id/welcome/post/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-masyarakat>
- Indah. (2022). *Indonesia: Negeri Indah Rawan Bencana*. <https://indonesiabaik.id/public/uploads/post/6083/Indonesia-Negeri-Indah-Rawan-Bencana.pdf>
- Jabar, T. R. H. (2022). *Jabar Saber Hoaks Berjibaku Klarifikasi Puluhan Hoaks Gempa Cianjur*. Jabarprov.Go.Id. <https://jabarprov.go.id/berita/jabar-saber-hoaks-berjibaku-klarifikasi-puluhan-hoaks-gempa-cianjur-7786>
- Jurnalis data GoodStats. (2022). *Daftar Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2022*. <https://goodstats.id/infographic/media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-2022-JpfD1>
- Kemenag. (2023). *Quran*. Kemenag. Quran.Kemenag.Go.Id. <https://quran.kemenag.go.id/surah/49>
- Kemnku. (n.d.). *SEJARAH KANWIL DITJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA*. Djpb.Kemenkeu.Go.Id.
- Kominfo, B. H. K. (2023). *Triwulan Pertama 2023, Kominfo Identifikasi 425 Isu Hoaks*. Kominfo.Go.Id. https://www.kominfo.go.id/content/detail/48363/siaran-pers-no-50hmkominfo042023-tentang-triwulan-pertama-2023-kominfo-identifikasi-425-isu-hoaks/0/siaran_pers
- Kompas.com. (2022). *Kaleidoskop Hoaks 2022: Deretan Informasi Palsu Seputar Bencana Alam*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/12/29/183401082/kaleidoskop-hoaks-2022-deretan-informasi-palsu-seputar-bencana-alam?page=all>
- Komunikasi, A. P., Wilmot, W., & Sereno, K. K. (2012). *1. komunikasi antar*

- budaya*. 1–6.
- Kurniawati, D. (2020). Komunikasi Mitigasi Bencana sebagai Kewaspadaan Masyarakat Menghadapi Bencana. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i1.3494>
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Latuheru, M. N., & Irwansyah. (2018). Aplikasi traveloka sebagai bentuk konstruksi sosial teknologi media baru. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(2), 46–57.
- Mashuri, & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru). *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 97–112. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jps>
- Massa, K., & Era, D. I. (2010). *PERANAN TEORI KULTIVASI TERHADAP PERKEMBANGAN KOMUNIKASI MASSA DI ERA GOBALISASI Fathul Ulum 1) , Gatut Setiadi 2) 1)*. 44–50.
- Maulana, R., & Ali, D. S. F. (2021). Peran New Media Podcast Podkesmas Dalam Menyosialisasikan Vaksin Covid-19 | Maulana | eProceedings of Management. *EProceedings* ..., 8(5), 7191–7206. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16652>
- Muchlisin Riadi. (2020). *Analisis SWOT (Pengertian, Tujuan, Aspek, Kuadran dan Matriks)*. Kajianpustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/analisis-SWOT.html>
- Muhammad Farih Fanani. (2022). *Instagram adalah Media Sosial berbasis Foto dan Video, Pahami Fungsi dan Fiturnya*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjelasan-nya-kln.html>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIIF.docx
- Nisak, Z. (2013). Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 1–8.
- Nursyabani, N., Putera, R. E., & Kusdarini, K. (2020). Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di Universitas Andalas. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(2), 81–90. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v8i2.12>
- Prasetyaningrum, A., & Marmoah, S. (2022). Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5598–5604. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2771>
- Raharjo, I. (2022). *Potensi bencana alam di DIY tinggi, DPRD minta mitigasi*

- bencana dioptimalkan.* Elshinta.Com.
<https://elshinta.com/news/285781/2022/11/23/potensi-bencana-alam-di-diy-tinggi-dprd-minta-mitigasi-bencana-dioptimalkan>
- Rahmawati, W. (2011). *Peran Media Komunikasi Dalam Tanggap Bencana*. 25–40.
- Rulli Nasrullah. (2016). *Media Sosial Prespektif Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi* (Nunik Siti Nurbaya (ed.); 6th ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Ruvic, D. (2023). *Instagram Down, 10 Warga Negara Ini Jadi Gak Bisa Eksis*. Cnbcindonesia.Com.
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230522072058-128-439276/instagram-down-10-warga-negara-ini-jadi-gak-bisa-eksis#:~:text=Berdasarkan data tersebut%2C pada awal,yakni 89%2C15 juta pengguna.>
- Situmorang, J. R. (2013). Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik , Bisnis , Pendidikan Dan Sosial Budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 77–91.
- Sugiyono. (2020a). *METODE PENELITIAN KUALITATIF,KUANTITATIF DAN KOMBINASI*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Dr. Ir. Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020c). *penelitian kualitatif, kuantitatif dan mix metode* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020d). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mix Metode* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Syahputra, I. (2019a). *Media Relations* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Syahputra, I. (2019b). *Media Relations* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Yulianto, S., Apriyadi, R. K., Aprilyanto, A., Winugroho, T., Ponangsera, I. S., & Wilopo, W. (2021). Histori Bencana dan Penanggulangannya di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Keamanan Nasional. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 180–187. <https://doi.org/10.33369/pendipa.5.2.180-187>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>
- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5343263/301-desa-di-diy-ada-di-kawasan-rawan-bencana-terbanyak-di-gunungkidul>